

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga minggu atau tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu di masing-masing pertemuan 3x45 menit. Sampel penelitian ini adalah kelas X di salah satu SMA di kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa : Adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah dilaksanakannya model pembelajaran *Problem Solving* berbasis ESD. Berikut penjelasannya:

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Solving* berbasis ESD berkategori “Sedang” dengan nilai N-gain 0,56. Berdasarkan pembagian kelompok siswa menjadi tiga kelompok, peningkatan paling tinggi diraih oleh siswa pada kelompok rendah dengan nilai N-Gain 0,82, dan peningkatan paling rendah diperoleh oleh siswa pada kelompok tinggi dengan nilai N-Gain 0,17. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa paling rendah pada aspek strategi dan taktik dengan jumlah persentase 38% dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa paling tinggi pada aspek membangun keterampilan dasar dengan persentase 80%.

Persentase Profil ESD *Awareness* secara keseluruhan siswa yang memiliki kesadaran akan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD *Awareness*) yaitu 62,93% dengan interpretasi *Practices that are done/happened moderate/medium*. Profil ESD *Awareness* terbagi menjadi tiga bagian dengan persentase sebagai berikut: *Sustainability practice awareness* (20%); *Behavioral and attitude awareness* (76,67%); dan *Emotional Awareness* (96%).

Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis ESD yang dilakukan oleh guru yaitu 100% dan

keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis ESD oleh siswa yaitu 93% yang berarti sebagian besar kegiatan pembelajaran ini sudah terlaksana dengan baik

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- Sebaiknya angket *ESD Awareness* dihubungkan dengan materi pembelajaran yang sudah dilakukan. Angket *ESD Awareness* dapat menggunakan angket yang sudah ada namun peneliti perlu melakukan adaptasi angket sesuai dengan penelitiannya.
- Semua materi pembelajaran dapat dikaitkan dengan ESD, dengan memandang ESD sebagai konteks pembelajaran. Peneliti diminta untuk mampu menganalisis konteks ESD yang berhubungan dengan materi pembelajaran
- Sebaiknya dilakukan tindak lanjut terkait hasil angket *ESD Awareness* melalui wawancara dengan beberapa siswa sebagai bentuk pengecekan kembali terhadap hasil angket.

5.2.2 Bagi Guru

- Guru harus mulai mengenalkan ESD di dalam pembelajaran mulai dari semua jenjang pendidikan karena pendidikan yang berkualitas adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran akan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik bagi para generasi muda.